

TRANSFORMASIONAL LEADERSHIP UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Nofi Puspita Sari¹, Ahmad Ridani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Nofipuspita77@gmail.com, ahmad.ridani@uinsi.ac.id

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) plays a crucial role in supporting children's character development, intelligence, and overall growth during the golden age period. The quality of ECE services is strongly influenced by the leadership of school principals or institution leaders in managing educational resources. Transformational leadership is considered an effective approach to improving educational quality, as it emphasizes the ability of leaders to inspire, motivate, empower, and develop the potential of all organizational members. This article examines the concept of transformational leadership and its contribution to improving the quality of early childhood education. The findings indicate that transformational leadership enhances teacher competence, promotes a positive work culture, encourages learning innovation, strengthens parental involvement, and supports the creation of a high-quality educational environment. Therefore, transformational leadership is an important strategy for achieving sustainable quality improvement in early childhood education.

Keywords: *Transformational Leadership, Educational Quality, Early Childhood Education, Educational Management*

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan karakter, kecerdasan, dan potensi anak pada masa emas (*golden age*). Kualitas layanan PAUD sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala lembaga dalam mengelola sumber daya pendidikan. Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan karena berfokus pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, memberdayakan, dan mengembangkan potensi seluruh anggota organisasi. Artikel ini bertujuan mengkaji peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu PAUD melalui metode kajian literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kompetensi guru, membangun budaya kerja yang positif, mendorong inovasi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan orang tua, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional menjadi strategi penting dalam mewujudkan mutu PAUD yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak. PAUD tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan pendidikan formal, tetapi juga sebagai wahana stimulasi yang dirancang untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak sejak usia dini. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia dini sering disebut sebagai *golden age* atau masa emas perkembangan karena pada periode ini pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat pesat. Pada rentang usia 0–6 tahun, otak anak berkembang dengan cepat sehingga sangat peka terhadap berbagai stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Perkembangan tersebut meliputi aspek fisik-motorik, kognitif,

bahasa, sosial-emosional, moral, serta spiritual yang saling berkaitan dan memengaruhi pembentukan kepribadian anak di masa mendatang. UNICEF menegaskan bahwa masa awal kehidupan merupakan periode yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi perkembangan, pembelajaran, kesehatan, dan kesejahteraan anak sepanjang hayat.

Dalam konteks pendidikan, PAUD memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Melalui kegiatan bermain sambil belajar, anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta membangun kreativitas dan kemandirian. Selain itu, pendidikan pada usia dini juga berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai moral, agama, disiplin, dan karakter positif yang menjadi bekal dalam kehidupan selanjutnya. Berbagai indikator perkembangan PAUD menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan harus mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni secara seimbang

agar perkembangan anak berlangsung secara holistik dan optimal.

Peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak hanya bergantung pada kurikulum yang digunakan dan ketersediaan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala lembaga. Kepala PAUD merupakan figur sentral yang bertanggung jawab dalam mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan lembaga dapat tercapai secara efektif dan efisien. Keberhasilan suatu lembaga PAUD dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas sangat ditentukan oleh kemampuan kepala lembaga dalam mengelola organisasi, membangun budaya kerja yang positif, serta menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan melalui fungsi kepemimpinan, manajerial, supervisi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala PAUD memiliki peran strategis sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Sebagai manajer, kepala PAUD bertanggung jawab dalam menyusun perencanaan program, mengorganisasikan sumber daya, mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan, serta melakukan evaluasi terhadap berbagai program yang dijalankan. Sebagai supervisor, kepala PAUD melakukan pembinaan dan pendampingan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, sebagai motivator dan leader, kepala lembaga berupaya membangun semangat kerja, komitmen, serta budaya kolaboratif di antara seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Peran-peran tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan anak secara optimal.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kepala PAUD juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola

pembelajaran, sistem administrasi, serta cara berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua. Oleh karena itu, kepala PAUD perlu memiliki kemampuan inovatif dalam merancang program-program pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Kemampuan berinovasi menjadi salah satu indikator penting keberhasilan kepemimpinan karena memungkinkan lembaga untuk terus berkembang dan mampu menjawab tantangan yang muncul. Kepala sekolah sebagai inovator dituntut untuk menciptakan pembaruan dalam aspek kurikulum, strategi pembelajaran, pengelolaan lembaga, hingga pemanfaatan teknologi pendidikan guna meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Selain itu, semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan anak usia dini menuntut kepala PAUD untuk tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan kualitas pendidik dan pembentukan budaya mutu di lingkungan sekolah. Kepala lembaga harus mampu membangun hubungan yang harmonis dengan guru, orang

tua, masyarakat, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya agar tercipta sinergi dalam mendukung perkembangan anak. Keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang efektif menjadi modal penting dalam menciptakan organisasi pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan.

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu model kepemimpinan yang relevan untuk diterapkan di lembaga PAUD. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, memberdayakan, dan mengembangkan potensi seluruh anggota organisasi sehingga mampu mencapai kinerja yang lebih baik. Kepala PAUD yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menciptakan inovasi, meningkatkan profesionalisme guru, serta membangun komitmen bersama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang unggul. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala PAUD berkontribusi secara nyata dalam

meningkatkan mutu pendidik melalui pembinaan, pemberdayaan, dan penguatan budaya organisasi yang positif. Dalam konteks PAUD, kepemimpinan transformasional menjadi penting karena lembaga PAUD membutuhkan pemimpin yang mampu menciptakan visi yang jelas, membangun kerja sama tim, meningkatkan profesionalisme guru, serta mengembangkan budaya mutu yang berorientasi pada kebutuhan anak. Oleh karena itu, artikel ini membahas konsep kepemimpinan transformasional dan kontribusinya dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kajian literatur merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti tidak

melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan berbagai hasil penelitian terdahulu, buku, artikel ilmiah, prosiding, serta dokumen-dokumen akademik yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dan peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kajian literatur dapat digunakan sebagai metode penelitian karena memiliki tahapan yang sistematis mulai dari identifikasi sumber, seleksi literatur, analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran pustaka. Peneliti mengidentifikasi berbagai literatur yang relevan, kemudian melakukan seleksi berdasarkan kesesuaian tema, tujuan penelitian, serta kualitas sumber. Setelah itu, data yang diperoleh diklasifikasikan sesuai dengan fokus kajian yang meliputi konsep kepemimpinan transformasional, karakteristik kepemimpinan transformasional, serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan relevan sehingga

mampu menjawab tujuan penelitian secara komprehensif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Data yang telah terkumpul selanjutnya direduksi, dikategorikan, dibandingkan, dan diinterpretasikan untuk menemukan pola, tema, serta hubungan antar konsep yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu PAUD. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam pengembangan kualitas lembaga pendidikan anak usia dini. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam kajian literatur memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui sintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, kepemimpinan transformasional terbukti menjadi salah satu pendekatan kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kepala lembaga yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pemberian motivasi, keteladanan, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Hasil penelitian Anwar, Mulyadi, dan Soleh menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala PAUD berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidik melalui empat dimensi utama, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu PAUD tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga pada kemampuan kepala lembaga dalam membangun visi bersama, menciptakan budaya kerja yang positif, serta memberdayakan guru untuk terus berkembang. Kepala PAUD berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan organisasi pendidikan menuju peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

1. Pengaruh Ideal (*Idealized Influence*) dalam

Membangun Budaya Mutu.

Hasil kajian menunjukkan bahwa dimensi *idealized influence* diwujudkan melalui keteladanan kepala PAUD dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala lembaga yang memiliki integritas, disiplin, etos kerja tinggi, dan komitmen terhadap kemajuan sekolah akan lebih mudah memperoleh kepercayaan dari guru dan tenaga kependidikan. Penelitian Anwar et al. menemukan bahwa kepala PAUD yang menjadi teladan mampu membangun rasa hormat dan kepercayaan guru sehingga tercipta budaya organisasi yang positif dan berorientasi pada mutu. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, budaya mutu sangat penting karena kualitas layanan pendidikan sangat dipengaruhi oleh perilaku dan komitmen seluruh warga sekolah. Ketika kepala lembaga menunjukkan sikap profesional dan konsisten dalam melaksanakan program sekolah, guru cenderung terdorong untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Dengan demikian, keteladanan kepala PAUD menjadi fondasi utama dalam

membangun budaya mutu yang berkelanjutan.

2. Motivasi Inspiratif dalam Meningkatkan Kinerja

Dimensi *inspirational motivation* tercermin dalam kemampuan kepala PAUD memberikan motivasi dan inspirasi kepada guru untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan hasil penelitian, kepala PAUD yang menerapkan kepemimpinan transformasional secara aktif memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengikuti pelatihan, serta mengembangkan kompetensi profesionalnya. Guru tidak hanya bekerja untuk memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga terdorong untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi peserta didik. Penelitian Ambawani dkk. pada TK Kemala Bhayangkari 67 Sragen menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional melalui pemberian motivasi dan pembangunan visi bersama berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru serta kualitas pembelajaran. Kepala sekolah mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga

guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang. Motivasi yang diberikan oleh kepala PAUD berkontribusi terhadap peningkatan semangat kerja, loyalitas organisasi, dan komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini.

3. Stimulasi Intelektual sebagai Pendorong Inovasi Pembelajaran

Aspek *intellectual stimulation* merupakan kemampuan pemimpin dalam mendorong anggota organisasi untuk berpikir kreatif dan inovatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala PAUD yang transformasional memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran baru, memanfaatkan teknologi pendidikan, serta mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional seperti seminar, workshop, dan pelatihan. stimulasi intelektual dilakukan melalui berbagai program peningkatan wawasan pendidik yang bertujuan memperkuat kompetensi guru. Melalui kegiatan tersebut, guru menjadi lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia

dini. Inovasi pembelajaran yang muncul kemudian berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar di lembaga PAUD.

4. Perhatian Individual dalam Pengembangan Profesional Guru

Dimensi *individualized consideration* diwujudkan melalui perhatian kepala PAUD terhadap kebutuhan dan potensi setiap guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala lembaga yang transformasional tidak hanya berfokus pada pencapaian target organisasi, tetapi juga memperhatikan pengembangan individu guru melalui supervisi, pendampingan, mentoring, dan pelatihan berkelanjutan. Perhatian individual ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Guru merasa memperoleh dukungan dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya. Penelitian mengenai profesionalisme guru PAUD menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan berjenjang mampu meningkatkan kemampuan mengajar guru secara signifikan.

5. Implikasi Kepemimpinan Transformasional terhadap Mutu PAUD

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang luas terhadap peningkatan mutu PAUD. Dampak tersebut meliputi meningkatnya profesionalisme guru, berkembangnya inovasi pembelajaran, terbentuknya budaya kerja yang kolaboratif, meningkatnya motivasi kerja, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Selain itu, kepala PAUD yang transformasional mampu membangun visi bersama dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat dipandang sebagai model kepemimpinan yang relevan untuk diterapkan dalam pengelolaan PAUD di era modern. Penerapan kepemimpinan ini memungkinkan lembaga pendidikan anak usia dini untuk terus beradaptasi terhadap perubahan, meningkatkan kualitas

layanan pendidikan, dan mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu model kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kepemimpinan transformasional menempatkan kepala lembaga sebagai agen perubahan yang tidak hanya menjalankan fungsi manajerial, tetapi juga mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Melalui penerapan empat dimensi utama, yaitu *idealized influence* (pengaruh ideal), *inspirational motivation* (motivasi inspiratif), *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), dan *individualized consideration* (perhatian individual), kepala PAUD dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru melalui pembinaan, pelatihan, supervisi, dan pemberian motivasi yang berkelanjutan. Selain itu, gaya kepemimpinan ini juga mendorong munculnya inovasi dalam proses pembelajaran, memperkuat budaya kerja kolaboratif, meningkatkan komitmen organisasi, serta membangun kemitraan yang lebih baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan dan optimalisasi perkembangan anak usia dini.

Dengan demikian, penerapan kepemimpinan transformasional di lembaga PAUD perlu terus dikembangkan sebagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penguatan kompetensi kepemimpinan kepala PAUD melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesional menjadi langkah penting untuk mendukung terciptanya lembaga PAUD yang berkualitas, adaptif terhadap perubahan, serta mampu

menghasilkan generasi yang cerdas, kreatif, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, mutiya febrina, and universitas lancang kuning. "problematika profesionalitas dan pemenuhan kualifikasi akademik guru dalam lembaga paud" 1, no. 2 (2022): 22–32.
- Amalia, d. Hapsari, nurkolis, and soedjono. "pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan pelibatan warga sekolah terhadap implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar negeri kecamatan nalumsari kabupaten jepara" 09 (2023): 3938–51.
- Anggraini, dwi indah. "peran kepala sekolah dalam peningkatan manajemen mutu lembaga paud" 11, no. 1 (2025): 1–9.
- Anwar, rosyida nurul, and achmad khudori soleh. "kepemimpinan transformasional kepala paud untuk meningkatkan mutu pendidik" 6, no. 4 (2022): 2852–62. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1577>.
- Argilia, maya, dian safitri, alya azzah salsabila, chindy aprisilia saputri, and atiq kartika. "aulad : journal on early childhood implementasi manajemen penyelenggaraan paud" 8, no. 3 (2025): 1184–94. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1201>.
- Aurilia, dinda, zetra hainul putra, neni hermita, and jimmy corpiady. "strategi pengumpulan data kualitatif dalam penelitian implementasi kebijakan pendidikan

- dengan metode systematic literature review (slr)" 11 (2025).
- Gunawan, wawan, agustina rahmi, retno danu, universitas islam, kalimantan muhammad, and arsyad al. "kepemimpinan kepala sekolah dalam membina motivasi pendidik anak usia dini" 4, no. 1 (2024): 87–101. <https://doi.org/10.37680/absorbent>
- Herawati, and rafni fajriati. "peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah" 9, no. April (2023).
- Indonesia, unicef. "ringkasan penelitian program pengembangan anak usia dini," 2024. https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/ringkasan-penelitian-program-pengembangan-anak-usiadin?utm_source=chatgpt.com.
- Mahdi, nur imam. "penyelenggaraan paud formal , non formal dan" 1, no. 1 (2021).
- Miftakhi, diah rina, and hengki pramusinto. "implementasi peningkatan profesionalisme guru paud melalui diklat berjenjang." *Papernia* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.5281/zenodo.76>
- Nisa, sheila az-zahroh, tri endang, and angraeny unedia. "peran manajerial kepala sekolah di lembaga paud" 8, no. C (2025): 377–87.
- Nuraeni, lenny, dedah jumiatin, and sharina munggaraning westhisi. "abdimas siliwangi abdimas siliwangi" 5, no. 2 (2022): 338–48.
- Rosih, muztaba asep, and lukman nugraha. "manajemen mutu dalam kebijakan pendidikan: studi pustaka." *Jurnal pendidikan dan pemikiran islam* 2, no. 1 (2026):
- Satriana, malpaleni, wiwik haryani, farny sutriany jafar, febry maghfirah, antung dewi, nurliana sagita, and farah ananda septiani. "media pembelajaran digital dalam keterampilan literasi anak usia 5-6 tahun menstimulasi" 10 (2022): 408–14.
- Shandilia, cetra, latunusa ambawani, irwan saputra, thitha meista, mulya kusuma, bambang sumardjoko, achmad fathoni, universitas muhammadiyah surakarta, kepala sekolah penggerak, and kinerja guru. "implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah penggerak di tk." *Journal of education research* 5, no. 4 (2024): 4810–23.
- Suryapermana, nana, moch subekhan, mamat rahmatullah, and m luthfi. "strategi manajemen pendidikan islam pendidikan di mts negeri 1 pandeglang dalam meningkatkan mutu" 10, no. 01 (2026): 41–58.
- Virli, utia, susanti lindy, nelda fitria, and anindia indriani. "jurnal edusiana: jurnal ilmu pendidikan mewujudkan pendidikan berkualitas di masa golden age melalui manajemen paud yang efektif" 3, no. 1 (2025): 90–98.
- Wathon, a. "peran kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga melalui kurikulum merdeka." *Jurnal pendidikanislam anak usia dini* 7 (2025): 111–29.
- Yam, jim hoy. "jurnal empire kajian penelitian : tinjauan literatur sebagai metode penelitian" 4, no. 1 (2024): 61–71.
- Yoseptry, ricky, entin nuryati, helwa fadila, al nisa, wai siti aisyah, universitas islam, and nusantara bandung. "al-afkar: journal for islamic studies manajemen sumber daya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di tk al-hidayah pesanggrahan" 6, no. 2 (2023): 542–52. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.569.teacher>.